

Kemampuan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di MTS Al-Washliyah Bangun Purba

**Arlina¹, Siti Nur Khalifah², Siti Nurhalizah Sipahutar³,
Nurul Afrilliani Gajah⁴, Mawaddatus Shifa⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

arlina@uinsu.ac.id, khalifahsitinur891@gmail.com, sitinurhalizah8988@gmail.com,
afrilianigajahnurul@gmail.com, mawaddatusshifa03@gmail.com

ABSTRACT

The learning method is a systematic way of working that prioritizes the implementation of learning in the form of concrete implementation of certain steps, so as to create an effective learning process to achieve certain goals, for example achieving positive changes in students. The teacher as an educator is a determining factor for the success of an educational endeavor. In this case the researcher will examine the ability of Al-Qur'an hadith teachers to apply the discussion method in learning. The purpose of this research is that teachers can improve the quality of their learning in class, because if teachers are more familiar with learning methods, teachers will know more about various problems faced by students and more importantly teachers can make new innovations in their learning. In this study there are several types of interesting learning methods. The learning methods are 1. Lecture Method, 2. Discussion Method, 3. Question and Answer Method, and 4. Demonstration Method. The method used in this research is qualitative method. Then in data collection using the method of literature study, interviews, and observation, as well as data strengthening. Then the results of this discussion consist of 1) The ability of Al-Qur'an Hadith teachers in applying learning methods, 2) Barriers of Al-Qur'an Hadith Teachers in implementing learning methods, 3) Solutions made by Al-Qur'an Hadith Teachers in implementing learning methods.

Keywords: *Learning Methods, Teacher Ability*

ABSTRAK

Metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang mengedepankan pelaksanaan pembelajaran berupa pelaksanaan langkah-langkah tertentu secara konkrit, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya tercapainya perubahan yang positif pada diri peserta didik. Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan suatu usaha pendidikan. Dalam hal ini peneliti akan meneliti Tentang kemampuan guru Al-qur'an hadist dalam menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran. Tujuan Penelitian Ini Yakni Agar guru dapat memperbaiki kualitas pembelajarannya di kelas, Karena Jika Guru semakin mengenal metode pembelajaran, maka Guru Akan semakin tahu berbagai masalah yang dihadapi siswa dan yang lebih penting lagi guru dapat membuat inovasi baru dalam pembelajarannya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis metode pembelajaran yang menarik. Metode pembelajaran tersebut adalah 1. Metode Ceramah, 2. Metode diskusi, 3. Metode tanya jawab, dan 4. Metode Demonstrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Kemudian dalam pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka, wawancara, dan observasi, serta penguatan data. Kemudian hasil pembahasan ini terdiri dari 1) Kemampuan guru Al-qur'an hadist dalam menerapkan metode pembelajaran, 2) Hambatan Guru al-qur'an hadist dalam menerapkan

metode pembelajaran, 3) Solusi yang dilakukan Guru Al-qur'an hadist dalam menerapkan metode pembelajaran.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Kemampuan Guru

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara meningkatkan proses belajar mengajar. Berbagai macam konsep dan wawasan baru tentang proses pembelajaran pengajaran telah muncul dan berkembang bersama-sama dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru adalah komponen paling menentukan kualitas pendidikan, maka dirangka mengembangkan sumber dayanya untuk untuk menjadi lebih profesional, diperlukan untuk melanjutkan mengikuti perkembangan konsep dan model-model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam dunia pendidikan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, saat ini pendidikan berkembang pesat, Perubahan dan inovasi tidak hanya terjadi di kurikulum, media, bahan dan model pembelajaran, tetapi juga dalam manajemen, organisasi dan bahkan koleksi pribadi. perubahan tersebut berkaitan dengan inovasi sistem pendidikan semua komponen efektif yang ada mengajar di sebuah lembaga pendidikan.

Nah, di Dunia pendidikan, didalamnya berisi proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, guru di harapkan dapat memilih metode-metode pembelajaran yang efektif dan bervariasi. Begitu banyak metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, Namun masih ada juga peserta didik yang pasif dalam mencerna pelajaran di karenakan bosan. Oleh karna itu, peneliti meneliti tentang Bagaimana guru Al-qur'an hadist menerapkan metode pembelajaran di Mts Al-washliyah bangun purba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan penelitian yang telah ditulis dan menjadikan ini sebagai referensi bagi para peneliti lainnya.

TINJAUAN LITERATUR

Kemampuan Guru

Kemampuan Menurut *Kunandar (2008 ; 25)* adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya. Menurut *(Cece Wijaya, 1991)* Memberikan Pengertian kemampuan guru adalah potensi atau kemampuan yang diarahkan oleh guru untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan.

Berbagai Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Menurut *Kunandari Suprayat*, keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan guru yang menunjukkan kinerjanya secara profesional dan sistematis. Keterampilan ini menunjukkan bagaimana seorang guru menunjukkan tingkah lakunya dalam pembelajaran interaktif, meliputi: 1) Keterampilan membuka pelajaran, yaitu keaktifan guru menciptakan suasana yang membuat mental siswa siap dan sekaligus menarik perhatian siswa terhadap masalah yang di bawahnya. belajar. 2) Keterampilan menyelesaikan pelajaran, yaitu. tindakan guru untuk menyelesaikan pembelajaran. 3) Kemampuan menjelaskan, yaitu. upaya menyajikan materi jam yang

disusun secara sistematis.) Ketrampilan pengelolaan kelas, yaitu fungsi guru untuk menciptakan siklus pembelajaran yang baik. 5) Kemampuan bertanya adalah upaya guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. 6) Seni memberi penguatan, yaitu tanggapan positif dari guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau buruk. 7) Keterampilan variabel, yaitu upaya guru menghilangkan kebosanan siswa selama pembelajaran dengan memvariasikan gaya mengajar guru dan komunikasi nonverbal (suara, gerak tubuh, kontak mata dan semangat).

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan dalam belajar mengajar oleh seorang guru yang mengembangkannya, sehingga siswa dapat mengadopsi dan memahaminya. Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah Untuk mengembangkan keterampilan individu Serta dapat menyelesaikan semua masalah yang dihadapi. Kemampuan seorang guru dalam mengajar merupakan suatu proses pembentukan profesional, dalam proses pembinaan yang harus dilakukan guru, siswa dan guru yang mengajar Sesuai dengan metode Pembelajaran yang digunakan guru. Metode Mengajar merupakan alat yang menciptakan proses belajar pada peserta didik untuk memilih metode mana yang tepat untuk peserta didik dan peserta didik juga dapat dengan mudah menerima pelajaran dan memahaminya (*M. Ilyas, Abdul syahid, 2018*).

Metode Ceramah

Metode ceramah atau khotbah adalah metode untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan menyajikan materi pelajaran secara lisan kepada kelompok pendengar yang relatif besar. Ceramah merupakan salah satu metode pengajaran yang paling populer digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode pengajaran ini bekerja dengan mengkomunikasikan materi pelajaran secara langsung atau lisan kepada siswa. Metode ceramah dapat diartikan sebagai metode penyajian pelajaran secara langsung kepada sekelompok siswa melalui narasi lisan atau penjelasan siswa. Metode ceramah merupakan metode pengajaran yang paling tradisional dan telah dipraktikkan sejak lama dalam sejarah pendidikan. Oleh karena itu, metode ini merupakan alat komunikasi bagi guru digunakan dalam menyampaikan materi yang dapat diterima. Kelebihan metode ini adalah guru mudah menguasai pelajaran, menjelaskan banyak materi, diikuti banyak siswa, dan melakukan dengan mudah. Hal lain adalah membantu siswa untuk berkonsentrasi lebih baik. Melihat atau mendengar hanya satu hal yang meningkatkan dirinya konsentrasi melihat dan mendengar. Selain itu, metode ceramah secara efektif memberi guru kendali penuh atas kelas (*Fadlan lontoh dan maria sihombing; 2021*).

Metode Diskusi

Menurut Aqib dan Ali, metode diskusi dalam pendidikan merupakan kesempatan bagi guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, menarik kesimpulan, dan menciptakan berbagai alternatif

pemecahan masalah melalui interaksi kelompok dan berbagi ide. Metode Diskusi Merupakan metode penyediaan bahan ajar yang memberikan Topik dengan tujuan memecahkan suatu masalah, bereaksi terhadap suatu masalah, menambah pengetahuan, atau pemahaman hingga dapat diambil keputusan (Laila Hanum, Adrianus Dedy, 2021). Tujuan penggunaan metode diskusi adalah untuk meningkatkan kesamaan pendapat atau konsensus, atau menemukan formula terbaik untuk suatu kasus dalam pencarian pendapat (Amaliyah, 2020). Hakikat Metode Diskusi adalah memberikan alternative jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai. Dalam diskusi, guru menyuruh anak didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternative jawaban (Djamarah, 2003:198)

Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dimana guru memberikan pernyataan kepada peserta didik dan peserta didik menjawab pernyataan tersebut atau sebaliknya peserta didik memberikan pertanyaan kepada guru dan guru menjawab pertanyaan peserta didik tersebut. Metode tanya jawab dilakukan guna untuk mengetahui dan mengulas kembali ingatan peserta didik terhadap pelajaran yg telah dipelajari sebelumnya (Djamarah 2006). Tidak hanya itu, metode tanya jawab ini juga bisa membiasakan peserta didik agar mau mengungkapkan apa yg terlintas dalam pikirannya serta berani mengemukakan pendapatnya tanpa rasa takut dan gemetar, Nah metode tanya jawab ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran karena metode ini dapat mendorong peserta didik untuk mendalami pelajaran sehingga mereka makin suka terhadap pelajaran serta membangkitkan keaktifan mereka untuk berpikir kritis.

Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode pengajaran yang memperlihatkan (demonstrates) beberapa bukti penerapan teori yang dijelaskan. Metode ini dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Hal Ini berarti bahwa di sekitar kita, metode ini dapat digunakan untuk menunjukkan warna, seperti mengenalkan peserta didik pencahayaan dengan warna memudar. (Adam Aminullah (2007: 77-78). Metode demonstrasi dilakukan guna untuk memusatkan perhatian peserta didik, merangsang keaktifan peserta didik dalam proses belajar serta Dapat memperkuat ingatan peserta didik terhadap materi yg diajarkan. Tidak hanya itu penerapan metode demonstrasi ini juga dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan aktivitas yg lebih baik pada peserta didik. Menurut (Rahmi Dewanti dan A. Fajri Wati; 2020), Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran yang di dalamnya siswa diperlihatkan proses atau objek tertentu yang sedang dipelajari, nyata dan simulasi, seringkali disertai dengan penjelasan lisan. Istilah demonstrasi dalam pembelajaran digunakan untuk menggambarkan metode pengajaran, yang biasanya penjelasannya itu dengan lisan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang mengacu pada prosedur penelitian dimana kita dapat memperoleh data deskriptif dari orang-orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dalam Proses penelitian. Nah, penelitian kali ini dilaksanakan di Mts Al-washliyah Bangun Purba. Tujuan Penelitian Ini yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan guru Al-qur'an hadist dalam menerapkan metode pembelajaran di Mts Al-washliyah Bangun purba, Maka untuk itu peneliti sangat membutuhkan berbagai sumber data dan informasi yang berkaitan dengan kemampuan guru Al-qur'an hadist dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan guru Al-qur'an hadist dalam menerapkan metode pembelajaran sangat diperlukan demi meningkatkan semangat belajar peserta didik. Karena dengan adanya metode pembelajaran yang efektif, seorang guru dengan mudah untuk memberikan isi materi pelajaran yang akan disampaikan terkhusus pada pelajaran Al-qur'an hadist yang menjadi salah satu mata pelajaran di Mts Al-washliyah Bangun Purba.

Berdasarkan Hasil wawancara Yang dilakukan peneliti kepada guru Al-qur'an hadist, beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran beliau menggunakan berbagai macam metode, Namun metode yang paling sering digunakan adalah metode diskusi. Karna dengan metode diskusi dapat membuat peserta didik lebih aktif. Kemudian dalam membahas pelajaran peserta didik saling bertukar pendapat mengenai topik atau masalah yang akan di bahas guna untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai topik permasalahan tersebut. Oleh karna itu, metode ini sangat penting untuk dikembangkan oleh guru di sekolah.

Nah disini Peneliti Juga menemukan Hambatan yg dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode pembelajaran, diantaranya yaitu guru masih bingung metode mana yg cocok diterapkan dalam pembelajaran karena kalau yg diterapkan metode diskusi , masih banyak siswa yg ingin menentukan kelompok sendiri sehingga ada beberapa siswa yang tidak memiliki kelompok dan diskusi pun sulit untuk dilakukan, selain itu guru juga kurang paham tentang metode yang ada pada pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak berjalan sempurna sesuai metode dan langkah kegiatan pembelajaran. Guru juga terkendala dalam mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, hanya beberapa siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pada saat guru melakukan pengawasan siswa saling berdiskusi dan aktif belajar, akan tetapi pada saat guru mengawasi kelompok lain, beberapa siswa yang tidak diawasi lagi akan berdiam diri dan tidak banyak memberikan pendapat atau ide dalam diskusi kelompok.

Disini Peneliti bertanya kembali kepada guru Al-qur'an hadist tersebut bagaimana Cara mengatasi hambatan dalam menerapkan metode diskusi tersebut. Beliau pun menjawab cara mengatasinya adalah Saya sendiri yang menentukan

kelompok mereka, Dengan membagi mereka kedalam kelompok-kelompok kecil yang mana didalamnya terdiri dari siswa yang pandai dan kurang pandai, yang pandai bicara dan kurang pandai bicara, siswa laki-laki dan siswa perempuan, Disamping itu diperhatikan pula bahwa siswa-siswa yang satu kelompok dapat bekerja sama dengan baik, Kemudian, setiap ada topik pembahasan yang baru, Saya kembali membentuk kelompok baru agar siswa tidak merasa bosan dikarenakan teman kelompok yang sama. Dengan begitu, Semangat belajar peserta didik semakin meningkat.

Pembahasan

Dalam Penelitian ini data yang diteliti adalah data mengenai kemampuan guru Al-qur'an hadist, hambatan serta solusi dalam menerapkan metode pembelajaran di Mts al-washliyah bangun purba. Dengan adanya hasil wawancara tersebut, dapat diperoleh catatan : 1) Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran semakin meningkat, 2) Guru dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3) Guru juga lebih leluasa saat mendapatkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran untuk meminimalisir terjadinya pembelajaran yang monoton, yang dapat cepat membuat siswa bosan, sehingga minat belajar siswa menurun. Pembahasan di atas menjelaskan 4 metode pembelajaran yang dapat dipraktikkan guru selama proses pembelajaran. Pembahasan di atas menjelaskan tentang pentingnya metode pembelajaran, Hambatan, Serta solusi guru dalam menerapkan metode dalam pembelajaran.

Semoga penelitian ini memberikan dampak yang baik bagi dunia pendidikan di masa yang akan datang, khususnya bagi para calon guru yang selalu terlibat dalam pelatihan atau berbagi informasi dengan siswa.

Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran yakni : Kemampuan menggunakan metode pembelajaran merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru karena akan sangat membantu dalam mencapai target pembelajaran. Jadi sangat bijaksana jika guru berusaha mencari masukan tentang berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan kegiatan yang akan dilakukan tanpa meninggalkan faktor siswa, lingkungan, dukungan media, dan sumber belajar agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Aminullah. (2007). *Penggunaan Metode Pembelajaran*. Bandung: Rineka Ilmu
- Amaliyah, N., & Handayani, L. R. (2021). *The Use of Application Namely Quizizz in Elementary School Students' Outcomes . Proceedings of the 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE*

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 797-803 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.2995

- 2020), 547(Icnsse 2020), 42-48.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210430.007>
- Budiningsih. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991, hal. 7-8
- Dairi, Rizal. 2008. *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: UIR Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah,dkk,*strategi belajar mengajar*,jakarta PT Rineka cipta 2006
- Fadlan lontoh dan maria sihombing, "Metode Ceramah, Metode Pembelajaran Paling Banyak Digunakan Oleh Guru" (2021). <https://www.gurusukses.com/metode-ceramah-sebagai-metode-pembelajaranpaling-populer>.
- Hamdayama, jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi aksara
- Ina. "20 Macam Macam Metode Pembelajaran Lengkap."
<https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran>.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada, 2008, h. 52
- Laila Hanum, adrianus dedy, dan M. ferdiansyah. (2021). *Analisis Perilaku Akademik Siswa Kelas IV Pada Diskusi Pembelajaran PKn SD Negeri 33 Palembang*. 1, 41-47.
- M.Ilyas, Abd. Syahid, *PENTINGNYA METODOLOGI PEMBELAJARAN BAGI GURU*,Volume 04 No 01, 2018
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta